

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHOLAQ*
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**



LULU NUR HIDAYAH
NIM: 50222037

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHOLAQ*
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**



LULU NUR HIDAYAH
NIM: 50222037

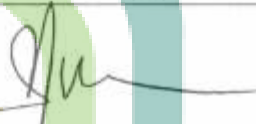

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

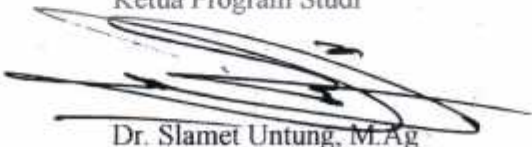
Nama : LULU NUR HIDAYAH
NIM : 50222037
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
TAISIRUL KHOLAQ BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia ujian munaqosyah tesis program Magister.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	<u>Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag</u>		28/05/2024
2	<u>Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.</u>		28/05/2024

Pekalongan, 28 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**





Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN:

Nama : Lulu Nur Hidayah
NIM : 50222037
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 April 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19821001 202321 1 016		
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Nur Hidayah

NIM : 50222037

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
TAISIRUL KHOLAQ BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Juni 2024

Yang menyatakan



10000
REPUBLIK INDONESIA
SERI
TEMPEL
SDCBAAKX855494780

LULU NUR HIDAYAH
NIM 50222037

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ =
إ = i	أَي = ai	إِي =
أ = u	أَوْ = au	أُو =

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah ayat 5-6)



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup. Kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu (Ibu Komariyah) dan (Bapak Muha'is) yang selalu memberikan semangat dan doa restu kepadaku. Serta kakak perempuanku tercinta (Riza Umi Fadilah) dan Adiku (Ibnu Rizki Mubarak).
2. Teruntuk *murabbi ruh* (Abah K.H Aby Abdillah) dan (Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Khafidzoh), terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dukungan, serta doa-doa selama ini.
3. Guruku Alm. Ustadz Romdhon dan Abah Yai Subhan yang selalu memberi do'a, dukungan, dan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Ibu Dosen, serta keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada ananda.
5. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.
6. Keluarga besar Pondok Pesantrem Hidayatul Muftadi-ien yang selalu memberi do'a, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Hidayah, Lulu Nur. 2024. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag, dan (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Akhlak, Kitab *Taisirul Kholaq*, Santri

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti implementasi pendidikan akhlak yang terdapat dalam Kitab *Taisirul Kholaq* bagi santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien di Bojong, Kabupaten Pekalongan. Latar belakang masalah penelitian ini menyoroti adanya perbedaan antara aturan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di pesantren dengan perilaku beberapa santri yang belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran dalam Kitab *Taisirul Kholaq*.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup dua aspek utama: pertama, bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* yang diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan; kedua, bagaimana implementasi konsep nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* pada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Responden utama penelitian ini adalah para guru dan santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien yang telah belajar dan menerapkan Kitab *Taisirul Kholaq* dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien dan sejauh mana nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku santri. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan metode dan strategi pendidikan akhlak yang lebih efektif di lingkungan pesantren.

ABSTRACT

Hidayah, Lulu Nur. 2024. Implementation of Moral Education in the Book of Taisirul Kholaq for Students of the Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan Islamic Boarding School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program at K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (I) Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag, and (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Implementation, Moral Education, Taisirul Kholaq Book, Santri

This research aims to examine the implementation of moral education contained in the Taisirul Kholaq Book for students at the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School in Bojong, Pekalongan Regency. The background to this research problem highlights the differences between the rules and responsibilities that have been established in Islamic boarding schools and the behavior of some students who are not fully in accordance with the teachings in the Book of Taisirul Kholaq.

The formulation of this research problem includes two main aspects: first, what is the concept of moral education in the Book of Taisirul Kholaq which is taught at the Hidayatul Mubtadien Pekalongan Islamic Boarding School; secondly, how to implement the concept of moral education values in the Taisirul Kholaq Book for the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School students.

This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The main respondents of this research are the teachers and students of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School who have studied and applied the Book of Taisirul Kholaq in their daily life at the Islamic boarding school.

It is hoped that the results of the research will provide a deeper understanding of how the concept of moral education in the Taisirul Kholaq Book is applied at the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School and the extent to which these values are reflected in the behavior of the students. It is hoped that the implications of this research can contribute to the development of more effective moral education methods and strategies in the Islamic boarding school environment.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan tesis, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama Pendidikan dan terselesainya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan penuh dedikasi telah berkenan memberikan arahan selama Pendidikan sampai dengan selesainya penelitian ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku pembimbing I dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya dalam tesis ini
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku pembimbing II dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya dalam tesis ini
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Abah K.H Aby Abdillah selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, Ustadzah Umami Zahro selaku pengajar kitab *Taisirul Kholaq*,

Pengurus dan Santri-Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, atas izin kesempatan dan bantuan serta kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

8. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, menyemangati, dan mendoakan.
9. Keluarga Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan. Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dimasa depan.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pendidikan Akhlak Sebagai <i>Grand Theory</i>	9
2.1.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.2 Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	10
2.1.3 Implementasi Pendidikan Akhlak.....	14
2.1.4 Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> ...	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Metode Penelitian	33
	3.1.1 Desain dan Jenis Penelitian	33
	3.1.2 Subyek Penelitian	34
	3.1.3 Latar Penelitian	34
	3.1.4 Waktu Penelitian	34
	3.1.5 Subjek Penelitian	34
	3.1.6 Data dan Sumber Data Penelitian	35
	3.1.7 Teknik Pengumpulan Data	36
	3.1.8 Keabsahan Data	38
	3.1.9 Teknik Analisis Data	38
	3.2 Teknik Simpulan Data	40
BAB IV	GAMBARAN UMUM	
	4.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	41
	4.2 Letak Georafis Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	44
	4.3 Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	45
	4.4 Keadaan Pengasuh, Ustadz, Dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan...	45
	4.5 Struktur Organisasi Santri Putra Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan...	47
	4.6 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	49
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
	5.1 Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	51
	5.2 Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	54
	5.2.1 Perencanaan	55
	5.2.2 Penerapan/Pelaksanaan	57

5.2.3	Evaluasi.....	62
5.3	Angket / Kuesioner Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	63
BAB VI	PEMBAHASAN	
6.1	Analisis Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	68
6.2	Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	74
6.2.1	Perencanaan	74
6.2.2	Penerapan/Pelaksanaan	78
6.2.3	Evaluasi.....	85
6.3	Angket / Kuesioner Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan	88
BAB VII	SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
7.1	Simpulan.....	90
7.2	Saran.....	94
7.3	Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gambaran atau isi dari kitab <i>taisirul kholaq</i>	13
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Daftar Pendidik/Ustadz Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	46
Tabel 4.2	Jumlah Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	47
Tabel 4.3	Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	48
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	32
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi	100
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	102
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	105
Lampiran 4	Lembar Angket.....	114
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian	118
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian	119
Lampiran 8	Biodata.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu perilaku yang dari dulu hingga saat ini dirasakan serta sangat dibutuhkan bagi orang-orang muslim. Akhlak sendiri secara historis dan teologis berperan sebagai pengawal dan juga petunjuk bagi umat muslim agar menjadi jalan selamat hidup di dunia hingga di akhirat nanti. Maka dengan itu, tidaklah berlebihan jika akhlak menjadi misi yang paling utama dari diutusnya nabi Muhammad saw. (Junedi dkk., 2022: 46)

Seperti Allah memuji nabi Muhammad dalam firmanNya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. al-Qalam: 4)

Akhlak merupakan persoalan vital dalam kehidupan baik secara horizontal maupun vertikal. Tanpa moral, orang akan menjalani hidupnya sendiri dan berperilaku sesukanya, mengabaikan konvensi dan standar sosial. Tidak dapat disangkal bahwa akhlak adalah langkah awal menuju kehidupan yang benar-benar sesuai dengan hukum Islam. Di sinilah pendidikan moral harus ditanamkan pada anak sedini mungkin agar mereka benar-benar memilikinya dalam jiwa mereka (Bahroni, 2018: 344).

Pendidikan akhlak atau Pengembangan moralitas, merupakan prioritas utama dalam pendidikan dan harus menjadi tujuan utama yang ingin dicapai.

Hal ini disebabkan karena akhlak merupakan ciri yang membedakan manusia dengan wujud ketuhanan lainnya dalam dinamika eksistensinya. Status umat manusia sebagai ciptaan Tuhan yang paling mulia akan hilang jika tidak memiliki akhlak. Karena manusia pada akhirnya akan terbebas dari otoritas, nilai-nilai harus menjadi peta jalan untuk menjalani kehidupan ini (Bahroni, 2018: 343).

Pendidikan karakter lebih penting daripada pendidikan moral karena fokusnya adalah mendidik anak dan siswa tentang kebiasaan hidup yang baik selain moralitas. Hal ini membantu mereka mengembangkan tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menjalani kehidupan yang bermoral. Seperti yang dikatakan oleh Cronbach (1977: 57) dalam jurnal (Rokhman et al., 2014: 1162)

“Character is not accumulation of separate habits and ideas. Character is an aspect of the personality. Beliefs, feelings, and action are linked; to change character is to reorganize the personality. Tiny lessons on principles of good conduct will not be effective if they cannot be integrated with the person’s system of beliefs about himself, about others, and about the good community”.

Oleh karena itu, karakter bukanlah gabungan tindakan dan keyakinan yang berbeda. Karakter merupakan salah satu aspek kepribadian. Keyakinan, perasaan, dan tindakan saling terhubung (Rokhman et al., 2014: 1162).

Pembinaan karakter dimulai dari individu, karena pada hakikatnya karakter itu memang individual, meskipun ia dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya pembinaan karakter dimulai dari gerakan individual, yang kemudian di- proyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara karakter atau

akhlak menjadi banyak, maka dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat. Pembinaan karakter selanjutnya dilakukan dalam lingkungan keluarga dan harus dilakukan sedini mungkin sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui pembinaan karakter pada setiap individu dan keluarga akan tercipta peradaban masyarakat yang tentram dan sejahtera (Tsauri, 2015: 78).

Hal ini dimaksudkan agar melalui pendidikan karakter, siswa dapat belajar dan menerapkan informasi baru secara mandiri, serta mempelajari dan menyerap prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai karakter hingga tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kajian terhadap kitab *Salafusholih* yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan para santri untuk membentuk akhlak, memperkuat kualitas salah satu lembaga tertua yang menjadi contoh proses pembentukan karakter yaitu pesantren (Yandri A, 2022: 2).

Salah satu Karya Imam Hafidh Hasan Al-Mas'udi dalam bidang pendidikan adalah kitab *Taisirul Khalaq*, khususnya bagian pendidikan di dalam kitab tersebut. Sebuah kitab berjudul *Taisirul Khalaq* memberikan gambaran mendasar bagi mahasiswa tentang pemahaman akhlak. Seperangkat pedoman untuk menentukan kebaikan hati dan seluruh indera lainnya dikenal dengan ilmu akhlak. Perilaku baik dan buruk menjadi topik pembahasan moral. Kebaikan hati dan terhadap seluruh makhluk hidup di dunia, serta keberhasilan dalam mengangkat derajat yang mulia di akhirat, merupakan hasil dari ilmu akhlak (Bahroni, 2018: 345).

Konsep akhlak yang tercermin dalam buku tersebut, berupaya menyebarkan ide-ide moral kepada khalayak yang lebih luas dalam upaya memberi mereka sarana untuk menjalani kehidupan yang bermoral. Menurut gagasan keseluruhan, mencapai moralitas yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam. Dengan demikian, mengukur kinerja pendidikan hanya dari tolok ukur kognitif tidak akan menjadikan manusia sempurna; sebaliknya, menghasilkan generasi manusia yang bermoral adalah hal yang lebih penting. Apabila prinsip-prinsip yang terdapat dalam ilmu akhlak diimplementasikan dalam situasi sehari-hari, maka akhlak akan menjadi ideal (Bahroni, 2018: 345).

Tujuan dari penerapan kitab *Taisirul Khalaq* tersebut adalah untuk membina akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien. Semua materi yang ada dalam kitab *Taisirul Khalaq* diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien, sebab semua isi kitab *Taisirul Khalaq* tersebut adalah membahas terkait akhlak seseorang, yang dapat diamalkan santri dalam kehidupan sehari-hari (Observasi, 2024).

Beberapa materi dalam kitab *Taisirul Khalaq* sudah mulai bisa diamalkan oleh santri-santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien, contohnya seperti pada bab awal yaitu “taqwa”, santri sudah mulai bisa mengerti makna dari bertaqwa yaitu patuh dengan perintah Allah dan menjauhi larangannya, seperti tidak meninggalkan kewajiban sholat 5 waktu, melaksanakan puasa wajib di bulan romadlon, tidak melakukan kemaksiatan

yang diharamkan di lingkungan pondok pesantren seperti berjudi dan lainnya (Observasi, 2024).

Kemudian pada bab adabnya kepada guru, beberapa hal yang peneliti amati dari adabnya santri kepada guru sudah cukup baik, di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien mengajarkan santrinya tidak berjalan mendahului guru, tidak berdiri ketika dihadapan guru, dan lain sebagainya yang sesuai dengan nilai pendidikan yang ada pada kitab *taisirul khalaq*. Meskipun belum secara keseluruhan semua santri sudah dapat mengimplementasikan materi yang ada dalam *Taisirul Khalaq* dengan baik (Observasi, 2024).

Pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien merupakan pondok pesantren yang benuansa campuran antara modern dan salaf (komprehensif) di kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien terletak di desa wangandowo Kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai-nilai religius, karakter keagamaan, konteks mendidik dan mencegah hal-hal negatif, Yang terjadi seiring berkembangnya zaman. Oleh sebab itu pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kepribadian santri (Observasi, 2024).

Pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya mengutamakan pembentukan karakter kepribadian dan sikap mental. Santri masing-masing di berikan tanggung jawab dan tantangan terhadap banyak system pendidikan yang mengacu pada

pendidikan karakter yang di terapkan di pondok pesantren misalnya dengan di terapkanya wajib baca al-qur'an, doa sebelum dan sesudah belajar, serta berperilaku memuliakan guru (Observasi, 2024).

Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien telah ditetapkan aturan dan tanggung jawab dalam segala kegiatan, namun masih terdapat sebagian santri yang melakukan perilaku yang belum sesuai dengan pembelajaran kitab *taisirul kholaq*. Contoh perilaku tersebut antara lain membolos, memakai barang milik orang lain (ghosob), berbicara dengan suara keras, makan sambil ngobrol, memakai celana di dalam gubuk, dan sebagainya. Di Era sekarang, santri sangat rentan terhadap pengaruh negatif dari luar, seperti penggunaan teknologi, karena mereka mendekati masa remaja dan beranjak dewasa. Salah satu hal yang banyak merugikan pendidikan karakter bangsa adalah teknologi. Banyak orang yang memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang tidak baik, terutama dikalangan pelajar (Observasi, 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini ingin mengidentifikasi dan menganalisis Implementasi pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* bagi santri pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul. Untuk lebih jelasnya akan diperinci sebagai berikut:

1. Beberapa santri masih belum secara keseluruhan memperhatikan adabnya saat makan, minum, dan aktivitas yang lain

2. Karakter santri yang belum secara keseluruhan terbentuk secara baik

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka proposal tesis ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada Implementasi pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* bagi santri pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien Pekalongan. Adapun pembahasannya meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran kitab *taisirul kholaq*, khususnya pada implementasi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *taisirul kholaq*.
2. Penelitian ini berfokus pada santri putri saja
3. Penelitian ini mencoba menggali tentang bagaimana implementasi nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*, mampu mempekuat akhlak santri atau belum

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* yang diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi konsep nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* pada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* yang diajarkan Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Pekalongan
2. Untuk menganalisis konsep nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* diimplementasikan pada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan adanya kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.6.1 Kegunaan Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan pembelajaran dalam mengadakan penelitian ilmiah tentang peran pembelajaran dan penerapan akhlakul karimah pada santri sehingga akan mendapatkan sebuah pembelajaran dan pengalaman tersendiri yang menjadi bahan rujukan pada zaman yang akan dilalui.
- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tamabahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkannya.

1.6.2 Kegunaan Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai tambahan dan rujukan penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN, PENUTUP

7.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan terhadap Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq*

Penelitian ini menemukan bahwa kitab *Taisirul Kholaq* karya Syeikh Hafid Hasan Al-Mas'udi memuat konsep pendidikan akhlak yang sangat relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Konsep ini terdiri dari nilai-nilai seperti amanah, jujur, pemaaf, tawadhu', dan suka memberi, yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan bahwa kitab *Taisirul Kholaq* memiliki kelebihan dalam membahas moral dasar yang bersifat dogmatis, serta menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan umum. Namun, kitab ini juga memiliki kekurangan dalam kurangnya pembahasan secara rinci dan tidak adanya contoh-contoh atau kisah-kisah yang menggambarkan tentang akhlaq.

Dalam konteks pendidikan, penelitian ini menemukan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* sangat penting dalam menghadapi zaman kekinian. Kitab ini dapat menjadi solusi dalam memperbaiki akhlaq di berbagai bidang, khususnya dalam menghadapi karakteristik zaman sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini

merekomendasikan bahwa akhlaq harus ditanamkan dari masa dini agar kelak di masa dewasanya bisa dijadikan panutan terhadap generasi-generasi selanjutnya.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa kitab *Taisirul Kholaq* karya Syeikh Hafid Hasan Al-Mas'udi memuat konsep pendidikan akhlak yang relevan dengan konteks pendidikan saat ini dan memiliki kelebihan serta kekurangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* sangat penting dalam menghadapi zaman kekinian dan merekomendasikan bahwa akhlaq harus ditanamkan dari masa dini.

Konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* menekankan penanaman nilai-nilai moral yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Kitab ini memberikan dasar-dasar akhlak Islami yang mencakup prinsip-prinsip seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan kasih sayang kepada sesama makhluk. Melalui pembacaan bersama dan diskusi kelompok di pondok pesantren, para santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru atau kyai di pesantren memainkan peran penting dalam membimbing santri dalam pengembangan karakter yang baik dan bermoral, sambil memberikan contoh nyata dalam perilaku mereka.

Selain fokus pada perkembangan individu, konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* juga menekankan keterlibatan sosial dan kontribusi positif bagi masyarakat. Santri diajarkan untuk memiliki sikap empati terhadap orang lain dan untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal serta membantu sesama. Dengan demikian, pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada individu, tetapi juga untuk menghasilkan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kepentingan kolektif.

2. Maka Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri

Dalam Penerapan Nilai Pendidikan Akhlak memiliki langkah-langkah yang merujuk pada Manajemen Pendidikan. Yaitu ada Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

a. Perencanaan Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Memahami Kitab *Taisirul Khal q* Bagi Santri Hidayatul Muhtadi-ien

Sistem perencanaan pada implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* yaitu dengan merencanakan metode pembelajaran, materi yang akan disampaikan sesuai dengan isi dari kitab *taisirul kholaq* dengan menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Baik guru maupun santri. Harus mempelajari dan mendalami materi yang akan dibahas dalam pembelajaran kitab *taisirul kholaq*.

b. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Memahami Kitab *Taisirul Khal q* Bagi Santri Hidayatul Muhtadi-ien

Dalam pelaksanaannya, proses pembelajarannya menggunakan metode *sorogan*. Sedangkan Tujuan Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Memahami Kitab *Taisirul Khal q* yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kitab *Taisirul Khal q* serta mempraktekan isi dari kitab *Taisirul Khal q* dengan baik. Selain itu bertujuan untuk melatih mental peserta didik untuk berani menyampaikan ulang apa yang sudah disampaikan oleh guru maupun prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Evaluasi Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Memahami Kitab *Taisirul Khal q* Bagi Santri Hidayatul Muhtadi-ien.

Adapun evaluasinya dilaksanakan setiap kali pembelajaran kitab *Taisirul Khal q*. Yaitu dengan melihat kemampuan santri setiap ditunjuk untuk membacakan dan menerangkan kembali isi kitab yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru. Dan bagaimana prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan Nilai Pendidikan akhlak dalam memahami kitab *Taisirul Khal q* bisa menjadi upaya pembentukan akhlak peserta didik. Karena dengan itu peserta didik lebih bisa memahami kitab *Taisirul Khal q* dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana adabnya santri dengan guru, adabnya makan dan minum, adabnya tidur, dan lain sebagainya.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan. Memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok untuk terus memberikan pendidikan akhlak yang terbaik untuk para santri. Dan pengawasan serta bimbingan agar pendidikan akhlak di dalam pondok pesantren dapat terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan bagi ustadzah untuk terus memberikan pembelajaran, pengarahan dan bimbingan kepada santri-santri untuk selalu berperilaku dan berakhlak yang baik sesuai dengan tuntunan agama.
3. Bagi santri agar selalu bersemangat dalam belajar. Dan berusaha untuk memperbaiki diri dengan mempraktekan dan mengamalkan apa yang sudah diajarkan di Pondok Pesantren dengan sebaik-baiknya.
4. Diharapkan kepada wali santri untuk selalu memberikan dukungan kepada anaknya dan memotivasi anak agar bisa mondok sampai tamat.

7.3 Penutup

Dengan mengucapkan rasa Syukur kepada Allah atas diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik. menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penyusunan tesis ini, membuka selebar-lebarnya masukan dan kritikan yang membangun untuk menjadikna penelitian tesis ini lebih baik.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami makna tentang Pendidikan Akhlak di pondok pesantren, khususnya bagi santri tetaplah bersemangat dalam belajar dan mengabdikan diri kepada pondok pesantren karena akan ada banyak ilmu yang bisa dipelajari dalam masa nyantri atau masa-masa menjadi santri di pondok pesantren, semoga penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi Lembaga lain maupun bagi para pembaca. Dengan penutup ini maka berakhir pula penelitian tesis yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, N., & Sari, E. K. (2022). Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.30863/Attadib.V3i1.1839>
- Aby Abdillah. (2024). *Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi-Ien Pekalongan*. Wawancara.
- Arhamudin. (2017). Penerapan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur S. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Arisanti, K., Arobi, I., Islam, U., Hasan, Z., & Kholoq, T. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Taisirul Kholaq Pada Santri Ma'had Darul Karomah Karanggeger Pajajaran Probolinggo*. 7(1), 681–687.
- Bahroni, M. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khalaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 343–356.
- Hamzah B, N. M. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 344.
- Hakim, L. (2023). *Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq Dalam Menuntut Ilmu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang*.
- Hakim, L., & Mukhtar. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*.
- Hardianto, M., & Syamsuddin, S. (2020). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Islam (Studi Analisis Kitab Taisirul Khollaq Karya Al-Hafizh Hasan Al-Mas'udi). *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.26555/Almisbah.V8i1.1182>
- Ikhwatika, N. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko The Series*. 1, 1–10. http://etheses.iainponorogo.ac.id/26161/1/203180206_-Neli_Ikhwatika_Executive_Summary%281%29.Pdf
- Iska Novianti. (2024). *Santri Pengurus*. Wawancara.

- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah. *Literasi*, 9(1), 63–76. [Www.Ejournal.Almaata.Ac.Id/Literasi](http://www.Ejournal.Almaata.Ac.Id/Literasi)
- Iza, M. W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa Dalam Kitab Taisirul Kholaq Di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Metodelogi Peniltian*, 5(2), 5.
- Junedi, J., Arya Hasan As'ari, & Mukh Nursikin. (2022). Penguatan Akhlak Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Santri Pondok Pesantren. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, 17(2), 46–53. <https://doi.org/10.55352/Uq.V17i2.123>
- Kholaq, T., Relevansinya, S., Akhlak, N., Animasi, D., The, R., Pendidikan, J., Madrasah, G., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko The Series*.
- L. Zulfirman, & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/Jppp.V3i2.11758>
- Mustofa, I. (2021). *Pendidikan Etika Dalam Kitab Taisirul Kholaq Dan Relevansinya Pada Pendidikan Masa Kini*.
- Nailul Huda, M.Zamroji, H. (2017). *Ta'lim Muta'allim Dilengkapi Dengan Komponen Pendidikan Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*.
- Observasi. (2024). *Observasi*.
- Prasetyawan, R. (2019). *Tesis Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam Disusun Oleh : Rony Prasetyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Tahun 1441 H / 2019 M*.
- Pratiwi, Nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.

- Priyanto, A., Febriyanti, A., Priyatun, I., Tiara, E., Salamah, S., Chonitsa, A., Adila, A. C., & Amalia, A. R. (2021). Pendampingan Santri Berbudhi Pekerti Baik Melalui Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq Di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 3, Desember 2021 Kata*, 2(3), 156–150.
- Qosimi, M. Jamaluddin Al. (N.D.). *Mauidlotul Mu'minin Min Ihya' Ulumuddin*, 179.
- Rambe, M. S., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 5(1), 37–48. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building For Indonesian Golden Years). *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>
- Sauri, S. (2023). *Akhlak Murid Terhadap Guru Perspektif Hafiz Hasan Al-Mas' Udi Dan Umar Bin Ahmad Baraja*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/24989/%0ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24989/1/Sofyan Sauri_213206030030.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/24989/%0ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24989/1/Sofyan_Sauri_213206030030.pdf)
- Setia Budi Santoso, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Asrama Al-Kautsar Pp. Darul Ulum Jombang. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(May), 156–161.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. (2023). *Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq Dalam Membentuk Akhlak Santri Pendahuluan Pendidikan Islam ialah Pendidikan Yang Bertujuan Untuk Membentuk Pribadi Muslim Seutuhnya , Mengembangkan Seluruh Potensi Manusia Baik Yang Berbentuk Kitab Taisirul Kholaq Merupa*. 02, 94–101.
- Syaikh Hafidz Hasan Al-Muas'udiy. (2018). *Taisirul Kholaq*.
- Syamsuddin A. R., V. S. D. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (P. 281). https://www.researchgate.net/publication/337906625_Metode_Penelitian_Pendidikan_Bahasa

- Tofaynudin, J. I., & Amalia, T. (2024). *Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Perspektif Kitab Taysir Al- Khollaq Fi ' Ilmi Al - Akhlaq Karya Al-Imam Hafidz Hasan Al- Mas ' Udi. 4, 10313–10322.*
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa.*
- Tyas, R. (2016). *Kamus Genggam Bahasa Indonesia.* [https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Bmjrdgaaqbaj&Oi=Fn](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Bmjrdgaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=kamus+bahasa+indonesia&ots=dammy0-Eh&sig=Nomfag8wfp-Kc30c7qj0gmrbrxq)
[d&Pg=Pa1&Dq=Kamus+Bahasa+Indonesia&Ots=Dammy0-](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Bmjrdgaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=kamus+bahasa+indonesia&ots=dammy0-Eh&sig=Nomfag8wfp-Kc30c7qj0gmrbrxq)
[Eh&Sig=Nomfag8wfp-Kc30c7qj0gmrbrxq](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Bmjrdgaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=kamus+bahasa+indonesia&ots=dammy0-Eh&sig=Nomfag8wfp-Kc30c7qj0gmrbrxq)
- Ummi Zahro. (2024). *Ustadzah Pengajar Kitab Taisirul Kholaq.* Wawancara.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian* (A. Ta'rifin (Ed.)).
- Wahyani. (2013). *Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).* 55.
- Wanto, A. H. (2014). *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.* 39–43.
- Yandri A. (2022). *Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas.*
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Yuliana, N. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri Di Mts Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. *World Development, 1*(1), 1–15.
<http://www.fao.org/3/I8739en/I8739en.pdf>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007>
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023>
<http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>

Lembar validasi

Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan

A. Rumusan masalah

- Bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam Kitab *Taisirul Kholaq* yang diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Pekalongan?
- Bagaimana Implementasi konsep nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Kholaq* pada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?

B. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana memahami konsep pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?
- 2) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab *taisirul kholaq*?
- 3) Apasaja materi pendidikan akhlak yang diajarkan terkait dengan kitab *taisirul kholaq*?
- 4) Bagaimana untuk mengetahui bahwa kitab *taisirul kholaq* sangat penting dalam pengajaran pendidikan akhlak di pondok pesantren?
- 5) Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *taisirul kholaq*?
- 6) Bagaimana mengetahui bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* sangat penting dalam kehidupan sehari-hari?
- 7) Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak dalam pembelajaran kitab *taisirul kholaq* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
- 8) Bagaimana tindak lanjut dalam evaluasi pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?

- 9) Bagaimana Implementasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab *taisirul kholaq* dalam kehidupan sehari-hari bagi santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
- 10) Apasaja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?
- 11) Bagaimana mengetahui bahwa santri telah memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?
- 12) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan konsep pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* bagi santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
- 13) Apakah dengan pembelajaran kitab *taisirul kholaq*, santri dapat menerapkan pendidikan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan?
- 14) Bagaimana contoh dari sikap santri yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?
- 15) Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan akhlak yang sesuai dengan kitab *taisirul kholaq*?

Pekalongan, 2 Mei 2024

Validator 1



Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd.,M.Ag

Validator 2



Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy

Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : K.H Aby Abdillah

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

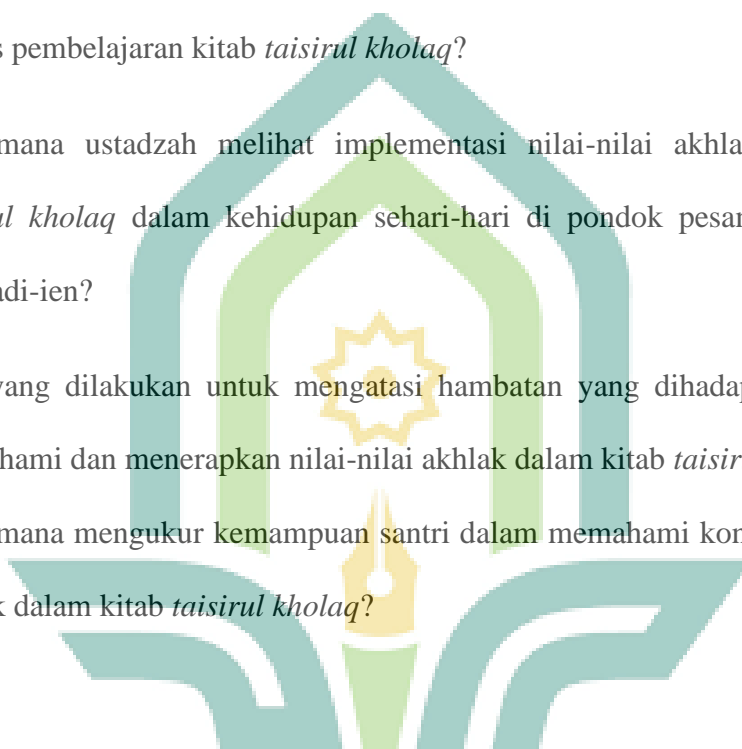
1. Bagaimana Pendidikan Akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren ini?
2. Apa tujuan dilaksanakannya pembelajaran kitab *taisirul kholaq* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
3. Bagaimana penilaian sebagai seorang pengasuh dalam memantau kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *taisirul kholaq*?
4. Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* bagi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
5. Bagaimana peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
6. Bagaimana evaluasi keberhasilan implementasi pembelajaran kitab *taisirul kholaq* di Pondok Pesantren?

Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : Ustadzah

Jabatan : Pengajar Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

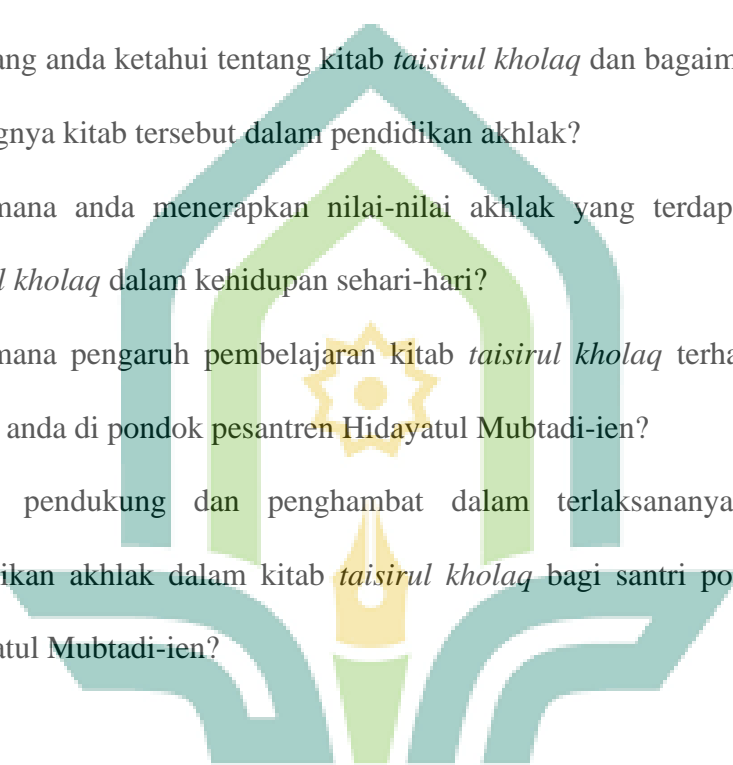
1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *taisirul kholaq*?
2. Bagaimana peran ustadzah dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran kitab *taisirul kholaq*?
3. Bagaimana ustadzah melihat implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
4. Apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi santri dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?
5. Bagaimana mengukur kemampuan santri dalam memahami konsep pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq*?



Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : Santri

Jabatan : Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

1. Apa latarbelakang pendidikan anda sebelum masuk di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
 2. Apa yang anda ketahui tentang kitab *taisirul kholaq* dan bagaimana memahami pentingnya kitab tersebut dalam pendidikan akhlak?
 3. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kitab *taisirul kholaq* dalam kehidupan sehari-hari?
 4. Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab *taisirul kholaq* terhadap perubahan akhlak anda di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
 5. Faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *taisirul kholaq* bagi santri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
- 

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : K.H Aby Abdillah
 Jabatan : Pengasuh
 Hari/tanggal : Kamis, 2 Mei 2024
 Waktu : 16.00-17.00 WIB
 Tempat : Teras Ndalem

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana pendidikan akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren ini?	Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien merupakan pondok yang pembelajaran utamanya adalah pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang diajarkan di sini itu sifatnya menyeluruh dari segala aspek. Baik dalam aspek ibadah maupun dalam kehidupan santri sehari-hari. Maka disini dalam pembelajarannya mengacu pada pembelajaran yang terdapat dalam kitab-kitab salaf seperti washoya, akhlaqul banin, dan juga termasuk kitab <i>taisirul kholaq</i>
2	Bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> ?	Kitab akhlaq itu kan banyak, ada akhlaq lil banin/nat, washoya, termasuk taisirul kholaq. Semuanya diajarkan di pondok ini. Tapi kitab taisirul kholaq itu luar biasa untuk pembentukan kepribadian santri yang bagus, dan pas sekali buat usia remaja. Untuk latihan makna gandel pesantren salafiah untuk santri pemula juga bisa sangat memudahkan karena font cetaknya besar dan mudah untuk pembelajaran santri pemula, kandungan isinya juga luarbiasa. Andaikan bisa saya sarankan semua pondok mengajarkan kitab <i>taisirul kholaq</i> karena memang isi kandungannya yang luar biasa dan cocok untuk dipelajari para santri sebagai bekal hidup dengan akhlaqul karimah.
3	Bagaimana nilai pendidikan akhlak yang diajarkan terkait dengan kitab <i>taisirul kholaq</i> ?	Mengenai kitab taisirul kholaq itu merupakan kitab yang mengajarkan pendidikan akhlak secara keseluruhan. Nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab

		<p>taisirul kholaq diantaranya yaitu hubungan manusia kepada Allah SWT, hubungan manusia terhadap diri sendiri, Akhlaq guru terhadap murid dan sebaliknya, kemudian akhlak mahmudah (terpuji), dan akhlak muzmumah (akhlak tercela).</p>
4	<p>peran guru atau pengasuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien</p>	<p>Kalau berbicara mengenai peran seorang guru dalam keberhasilan murid atau santrinya itu nggeh saya kira sangatlah besar pengaruhnya. Apalagi terkait dengan pendidikan akhlaq. Di pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien ini, dalam proses pemahaman ilmu akhlaq keseharian santri-santri itu yang paling efektif itu dengan system niru atau mencontoh perilaku yang para santri lihat di sekelilingnya. Makanya disini peran guru, peran santri senior sangatlah penting dalam keberhasilan pendidikan akhlak di pondok pesantren. Jika yang dicontohkan bisa memberi suri tauladan yang baik, maka yang mencontoh juga pasti akan dengan mudah meniru perilaku baik yang ia jadikan contoh. Seperti guru dan para santri-santri senior</p>
5	<p>Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya pendidikan akhlak dalam kitab <i>Taisirul Kholaq</i></p>	<p>Sebetulnya semua aspek yang ada di pondok pesantren itu semuanya menjadi factor pendukung dalam penerapan pendidikan akhlak. Baik gurunya, santrinya, waktunya semua mendukung. Factor yang menghambat itu dalam pemahaman di kelas itu kurang, karena terbatasnya waktu. Harusnya diwaktu yang lain santri membahas materi yang sudah disampaikan oleh guru, kemudian didiskusikan secara bersama-sama. Ada salah satu yang menjadi ro'is yang paling menguasai dalam pemahaman kitab taisirul kholaq. Penghambatnya, santri belum bias mandiri dalam mendalami materi yang sudah diajarkan oleh guru. Jadi dalam pemahamannya menjadi kurang jika tidak diberi contoh praktek langsung oleh para guru dan santri-santri senior</p>
6	<p>Apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi santri dalam</p>	<p>Hambatannya itu ketika dalam proses pembelajaran, itu kan menggunakan makna jawa pegon, atau Bahasa jawa.</p>

	<p>memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kitab <i>Taisirul Kholaq</i></p>	<p>Sedangkan tidak semua santri itu berasal dari Jawa, tidak semua santri itu mengerti Bahasa Jawa. Dalam praktek membaca makna nya itu kadang berbeda, tidak sama dengan apa yang dimaksudkan dalam kitab tersebut. Kelebihannya dalam mempelajari kitab <i>Taisirul Kholaq</i> itu banyak aspek pendidikan akhlak yang baik dalam kehidupan santri. Saya kira sudah banyak santri yang sudah berperilaku sesuai dengan yang dipelajari dalam kitab <i>Taisirul Kholaq</i></p>
7	<p>Bagaimana evaluasi keberhasilan Implementasi pembelajaran kitab <i>Taisirul Kholaq</i></p>	<p>Menilai keberhasilan sesuatu itu relative. Seperti dulu saya di pondok lirboyo mempelajari kitab <i>Taisirul Kholaq</i> tapi saya praktekkan ketika di rumah, ketika sudah berkeluarga. Kalau menilai keberhasilan memang butuh waktu. Tapi kalau dilihat dari keseharian santri, sudah bias dikatakan berhasil. Karena santri-santri sudah banyak yang mengamalkan isi dari kitab <i>Taisirul Kholaq</i> sambil mengajarkan kepada adik-adiknya. Sehingga suasana disini menjadi adem sejuk karena terdapat ciri khas dari pendidikan pesantren yang mengedepankan akhlaq. Seperti contoh. Santri-santri itu kalau lewat di depan ndalem atau rumah saya itu pasti mereka turun dari kendaraan (dituntun) walaupun ndalem itu pintunya ditutup dan saya tdk akan tau kalau ada orang yang lewat depan rumah. Itu salah satu gambaran bahwa santri sudah mulai memahami dan mempraktekan pendidikan akhlaq di pondok pesantren ini. Kemudian contoh yang lainnya, disini santri2 senior mencontohkan apabila berjalan di ndalem atau berhadapan dengan guru, itu secara otomatis mereka akan berjalan dengan jongkok atau bahasanya kalau di pesantren itu (brangkang) sebagai bentuk takdimnya santri terhadap guru. Saya kira melihat keadaan santri yang seperti itu sudah bias dikatakan berhasil dalam proses pendidikan akhlaq di pondok pesantren. Dengan evaluasinya ya apabila ada santri</p>

		<p>yang belum bisa menerapkan akhlaq yang baik, yang pertama ya tentu di nasihati oleh santri-santri senior. Karena kalau langsung saya yang menegur, saya khawatir malah anak menjadi malu dan menurunkan mental anak-anak. Kecuali dengan kasus yang besar, itu saya bias ikut turun mengatasi permasalahan yang ada di pondok.”</p>
--	--	--



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Ustadzah Ummi Zahro

Jabatan : Ustadzah

Hari/tanggal : Rabu, 1 Mei 2024

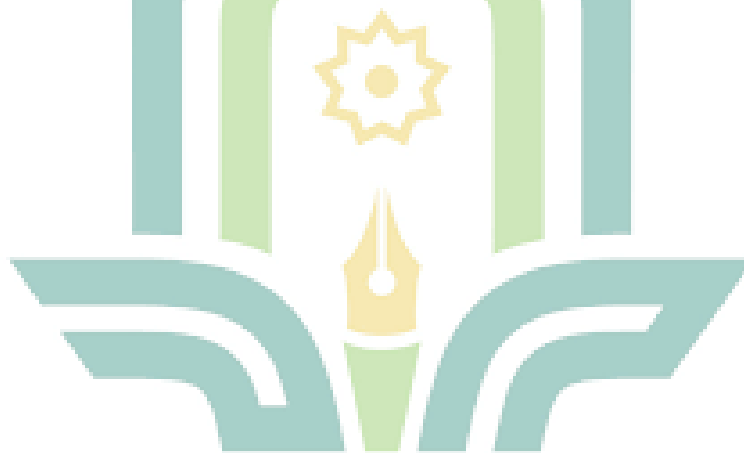
Waktu : 16.00-17.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadzah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> ?	Dalam pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> , sangat banyak materi yang berpengaruh pada kehidupan santri. Karena kitab ini berfokus pada pengembangan dan pendidikan akhlak sehari-hari seperti bagaimana bertaqwa kepada Allah, adab-adabnya ketika makan, minum, adabnya sesrawungan, adabnya terhadap guru, orang tua, dan lain sebagainya.
2	Perencanaan apa yang dilakukang sebelum memberikan materi pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> .	Tentunya dalam pembelajaran, seorang guru juga harus mempersiapkan hal-hal yang akan diberikan kepada para santri ketika dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar, biasanya saya wajib belajar dulu sebelum mengajar, menyiapkan kitab, dan membaca kitab sambil mengingat-ingat pelajaran yang dulu disampaikan oleh guru saya. Dan akan saya sampaikan kepada para santri. Dalam pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> terdapat beberapa bab yang menjelaskan mengenai adab-adab dan perilaku baik. Isi atau materi yang terdapat dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> itu sangat lengkap sekali. Kira-kira ada 31 bab atau fashal yang di tuliskan dalam kitab tersebut. Yaitu antara lain: (1) Taqwa Kepada Allah SWT, (2) Adab Guru, (3) Adab Murid, (4) Hak Dan Kewajiban Kepada Orang Tua, (5) Hak Dan Kewajiban Kepada Sanak Famili, (6) Hak Dan Kewajiban Kepada Tetangga, (7) Adab Dalam Pergaulan, (8) Kerukunan, (9) Persaudaraan, (10) Adab Dalam Pertemuan, (11) Tata Cara Makan, (12) Tata

		<p>Cara Minum, (13) Tata Cara Tidur, (14) Adab Masuk Masjid, (15) Kebersihan, (16) Kejujuran Dan Kebohongan, (17) 19 Amanah, (18) Al-,Iffah, (19) Almuru`Ah, (20) Kesabaran, (21) Kedermawanan, (22) Tawadlu`, (23) Ketinggian Jiwa, (24) Dendam, (25) Hasud, (26) Ghibah, (27) Adu Domba, (28) Takabbur, (29) Tertipu Oleh Perasaan Diri Sendiri, (30) Dzalim, dan (31) Adil</p>
3	<p>Bagaimana kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab <i>taisirul kholaq</i></p>	<p>Tentunya, seorang guru itu pasti menginginkan keberhasilan santrinya dengan sempurna, namun itu bukan hal yang mudah karna keterbatasan waktu juga dan kesibukan anak-anak santri dalam belajar juga sudah sangat padat jadi menjadi kendala dalam memahami pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i>, tapi sebetulnya ya anak-anak sudah cukup memahami dengan dibuktikan adanya perubahan sikap-sikap santri yang menonjol ketika sudah menjadi santri di sini dibandingkan dulu ketika belum menjadi santri, karena sudah mengetahui ilmu pendidikan akhlak yang diajarkan di pondok pesantren kemudian dipraktikkan oleh santri-santri</p>
4	<p>Bagaimana pengamatan terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> dalam kehidupan sehari-hari para santri</p>	<p>kalau dari saya sendiri dalam mengamati perilaku santri di kehidupan sehari-hari para santri itu agak kesusahan, karena saya hanya bertemu santri disaat jam pelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i>, dan ketika ada rutinan majelis manaqib bersama masyarakat dan santri di masjid Al-Istiqomah. Jadi untuk mengotrol atau mengamati penerapan nilai pendidikan akhlaq yang diajarkan dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> dalam kehidupan santri sehari-hari itu saya belum bisa secara keseluruhan mengamati, namun saya masih bisa memantau perilaku atau akhlaq santri dalam beberapa pertemuan ketika pembelajaran itu sudah sangat baik santri-santri dalam mengamalkan isi dari kitab <i>taisirul kholaq</i>. Khususnya dalam hal unggah-ungguh terhadap guru dan masyarakat. Seperti selalu menerapkan salam, salim, dan sumringah, kemudian</p>

		tidak berjalan mendahului guru, dan lain sebagainya
5	Bagaimana mengukur kemampuan santri dalam memahami konsep pendidikan akhlak dalam kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	Dalam evaluasinya, biasanya setelah selesai saya membacakan makna dari kitab, saya meminta santri untuk menjelaskan kembali apa yang mereka fahami dari yang telah disampaikan. Namun, dalam praktek kesehariannya, saya kan mengajar dalam 1 minggu hanya 1x pertemuan, jadi agak sedikit terkendala untuk mengukur kemampuan santri dalam prakteknya sehari-hari. Tapi kalau pemahaman isi dari kitabnya itu saya amati sudah memahami terbukti ketika santri saya tugasi untuk membaca dan menerangkan ulang apa yang sudah saya sampaikan kepada santri pada suatu pertemuan. Tapi itu juga harus diimbangi dengan muthola'ah atau mengulang pelajaran yang sudah diajarkan kepada santri



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Iska Novianti
 Jabatan : Santri Pengurus
 Hari/tanggal : Rabu, 1 Mei 2024
 Waktu : 08.00-09.00 WIB
 Tempat : Aula Pon Pes Hidayatul Mubtadi-ien

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	Pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> yang saya fahami ketika mengaji itu isinya sangat universal. Tidak hanya membahas mengenai kehidupan pribadi santri dalam keseharian, namun juga bagaimana kehidupan yang baik dalam bermasyarakat
2	Hal apa yang dipersiapkan dalam mempelajari kitab <i>taisirul kholaq</i> dan bagaimana memahami pentingnya kitab tersebut dalam pendidikan akhlak	Yang saya lakukan sebelum pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> adalah saya mempersiapkan kitab <i>taisirul kholaq</i> beserta alat dan media yang diperlukan saat mengaji kitab, membaca dan mempelajari pelajaran minggu lalu yang sudah disampaikan oleh guru dan mencoba memahami materi yang sudah diajarkan juga yang akan diajarkan. Yang fahami dari kitab <i>taisul kholaq</i> adalah kitab yang didalamnya berisi tentang akhlaq-akhlaq. Tentunya dalam mempelajari kitab <i>taisirul kholaq</i> itu menjadi sangat penting bahkan bias jadi wajib hukumnya untuk mempelajari kitab akhlaq, apalagi yang notabennya anak santri. Karena ada sebuah maqolah yang mengatakan bahwa akhlaq itu lebih tinggi daripada ilmu. Jadi percuma kalau santri itu pintar dan berilmu tapi ia tidak memiliki akhlak yang baik
3	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> .	Dalam pendidikan pondok pesantren, termasuk di pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien ini, namanya mentranfer ilmu dengan metode bandongan atau sorogan itu sudah menjadi ciri khas, keduanya sudah baik. Namun dalam pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> menggunakan metode

		<p>sorogan. Karena dari metode sorogan ini, seorang guru membacakan kemudian menerangkan, kemudian memancing santri untuk bisa berfikir dari apa yang disampaikan oleh guru. Jadi mereka bisa betul betul memperhatikan, memahami, apa yang sudah disampaikan guru. Lebih serius dari pada menggunakan metode bandongan saja. Kalau bandongan kan biasanya untuk santri-santri yang tabarukan/ngalap berkah, yaitu dengan guru membaca, santri memaknai saja</p>
4	<p>Pelaksanaan pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.</p>	<p>Dalam Pembelajaran kitab <i>taisirul kholaq</i>, diawali dengan saya membacakan makna pegon dari kitab <i>taisirul kholaq</i>, kemudian saya menjelaskan arti dan maksud dari kandungan bab yang sedang dipelajari. Dalam pembelajarannya saya menggunakan metode sorogan, kemudian bergantian dengan santri yang membacakan makna kitab dan juga menerangkan arti dan maksud dari isi kitab tersebut, santri membaca di hadapan guru, lalu guru mengoreksi bacaan para santri. Kalau dia bisa berarti dia bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran yang diterangkan ustadzah</p>
5	<p>Penerapan nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam kitab <i>taisirul kholaq</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Untuk kitab <i>taisirul kholaq</i>, dalam prakteknya sehari-hari kita bisa mempraktekan misal dalam bab taqwa itu seperti beribadah, mengaji, menaati peraturan, dan patuh terhadap guru</p>

ANGKET PENELITIAN KUALITATIF

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

Nama Responden :

Usia :

Alamat :

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK	JARANG	SERING
1	Konsep pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul Kholaq berfokus pada pengembangan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.				
2	Kitab Taisirul Kholaq memuat materi yang membantu meningkatkan kesadaran akhlak di kalangan santri.				
3	Konsep pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul Kholaq menekankan pentingnya pengembangan akhlak dalam berbagai aspek kehidupan.				
4	Kitab Taisirul Kholaq memuat contoh-contoh akhlak yang harus diadopsi dalam kehidupan sehari-hari.				
5	Apakah anda sudah memahami konsep dari Pendidikan akhlak di dalam kitab taisirul kholak dengan baik?				
6	Pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan telah efektif dalam meningkatkan kesadaran akhlak di kalangan santri.				
7	Implementasi konsep nilai pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan telah meningkatkan kualitas akhlak di kalangan santri.				
8	Pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan telah meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya pengembangan akhlak.				
9	Implementasi konsep nilai pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan telah meningkatkan kesadaran santri terhadap akhlak yang harus diadopsi				

	dalam kehidupan sehari-hari.				
10	Pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Pekalongan telah meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya pengembangan akhlak yang berkelanjutan.				



DOKUMENTASI**Wawancara dengan K.H Aby Abdillah Selaku pengasuh Pondok Pesantren
Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan****Wawancara dengan Ustadzah Ummi Zahro selaku pengajar
*Kitab Taisirul Kholaq***

**Wawancara dengan Iska Novianti selaku pengurus putri Pondok Pesantren
Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan**



SURAT IJIN PENELITIAN KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-837/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/05/2024 14 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien
Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Lulu Nur Hidayah
NIM : 50222037
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul


"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB TAISIRUL KHALAQ BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUHTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	<p>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh;</p> <p>Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005</p> <p>Direktur Pascasarjana</p>
---	---

SURAT IJIN PENELITIAN PONDOK



المعهد الإسلامي السلفي هداية المبتدئين
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan
 Nomor Statistik Pondok Pesantren : 510033260067

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jateng

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Aby Abdillah
 Jabatan : Pengasuh
 Instansi : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

Menyatakan bahwa:

Nama : Lulu Nur Hidayah
 NIM : 50222037
 Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Instansi : UIN K.H Abdurrahmah Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis dengan Judul **Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khalāq Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan** pada tanggal 18 April-10 Mei 2024.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Mei 2024


 Pengasuh

 (H. ABY ABDILLAH)

BIODATA PENULIS

Nama : Lulu Nur Hidayah
 Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 24 September 1999
 Alamat : Rt.02/Rw.19 Kel. Mulyoharjo, Kab. Pemalang
 Telepon/WA :085647766287
 Email : lulu45218@gmail.com

Pendidikan:

S1 : Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2021
 SLTA : SMK Negeri 01 Pemalang Tahun Lulus 2017
 SLTP : SMP Negeri 04 Pemalang Tahun Lulus 2014
 SD : SD Negeri 04 Mulyoharjo Tahun Lulus 2011


Pengalaman Kerja:

Tahun 2022 Mengajar di TK Plus Sulama Taufiq Kajen
 Tahun 2022 Sebagai Tutor mahasiswa IAIN Pekalongan UKM LPTQ devisi
 Tahfidz

Karya Ilmiah:

Skripsi : Penerapan Metode *Sorogan* Dalam Memahami Kitab *Taisirul
 Kholaq* Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak di Pondok Pesantren
 Hidayatul Muftadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan
 Artikel Icis : The Role of Islaic Boarding Schools in Improving Community
 Religiosity Values in the Era of Globalization
 Buku : Living Kurikulum, Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI
 Artikel Jurnal : Peran Dan Sejarah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Nilai
 Religiusitas Masyarakat (Jurnal PEN AIS)

Pekalongan, 31 Mei 2024


Lulu Nur Hidayah
 NIM: 50222037